



ANALISIS KEMAMPUAN DRIBBLING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SD INPRES BERTINGKAT LABUANG BAJI

Wahyudi Aris¹, Rusli², Rahdan Rahman³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: wahyudiaris9394@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ruslifik@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SD Inpres Bertingkat Labuang Baji

Email: rahdanrahman99@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised; 03-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 25-05-2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan dribbling bola dalam permainan sepak bola pada pembelajaran Penjaskes (Penjaskesjas) di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan dribbling. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dribbling bola siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji memiliki distribusi sebagai berikut: sangat baik (0%), baik (37,5%), sedang (41,7%), kurang (12,5%), dan sangat kurang (8,3%).

Key words:

Dribbling, SepakBola



artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Sepak bola, sebagai olahraga yang begitu populer di seluruh dunia, menuntut para pemainnya untuk menguasai beragam keterampilan teknis yang kompleks. Salah satu keterampilan dasar yang paling fundamental dalam sepak bola adalah dribbling, yakni kemampuan seorang pemain untuk mengendalikan bola sambil bergerak dengan lincah melewati lawan. Pentingnya dribbling dalam permainan sepak bola telah menjadi fokus penelitian selama beberapa dekade. Penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh ARDANA, A. I. (2023) dan Al Ghifari, M. N. M., (2024), telah secara konsisten menunjukkan korelasi yang kuat antara kemampuan dribbling dengan performa individu dalam pertandingan, baik dalam konteks pertandingan kompetitif maupun latihan. Kemampuan dribbling yang baik tidak hanya memungkinkan seorang pemain untuk melewati lawan dengan mudah, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan ruang, memberikan umpan-umpan akurat kepada rekan setim, atau bahkan langsung melepaskan tembakan ke gawang lawan. Dengan demikian, dribbling dapat dianggap sebagai fondasi dari permainan menyerang yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk secara khusus mengkaji tingkat penguasaan keterampilan dribbling bola pada siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Bajo dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Melalui analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada mengenai pengembangan keterampilan motorik dalam konteks olahraga sepak bola. Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi studi-studi sebelumnya, seperti penelitian Elkadiowanda, I. (2022) yang mengkaji pengaruh jenis latihan dribbling terhadap peningkatan kecepatan dan kelincahan pemain muda. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi para pembina dan pelatih sepak bola, baik di lingkungan sekolah maupun klub, dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan kualitas keterampilan dribbling para pemain muda. Penelitian-penelitian terbaru, seperti yang dilakukan oleh Al-ghifarie, A. M. (2022), telah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis pada prinsip-prinsip motor learning dapat meningkatkan efektivitas program latihan dribbling.

Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar: Seberapa baikkah kemampuan dribbling bola siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Bajo dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan dalam penelitian sebelumnya? Jawaban atas pertanyaan ini akan sangat berharga bagi pengembangan sepak bola di tingkat sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas permainan dan mencetak generasi pemain sepak bola yang lebih berprestasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pelatih dan guru PJOK dalam merancang program latihan yang efektif, sejalan dengan temuan-temuan penelitian terbaru dalam bidang pengembangan keterampilan motorik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan keterampilan dribbling, seperti perbedaan gender, usia, dan pengalaman bermain sepak bola.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan menggiring bola pada siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran objektif mengenai variabel yang diteliti pada populasi siswa sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kinerja menggiring bola yang dirancang berdasarkan model Nurhasan (2019), disesuaikan dengan kemampuan motorik siswa usia sekolah dasar. Sampel penelitian terdiri dari 24 siswa yang dipilih secara acak dari populasi siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui pengukuran langsung terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang diukur adalah waktu yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan tes menggiring bola melewati rintangan yang telah disesuaikan dengan usia dan kemampuan motorik siswa SD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menggiring bola yang melibatkan penggunaan bola kaki ukuran mini, peluit, stopwatch, cone mini, lembar portofolio, dan alat tulis. Prosedur pelaksanaan tes disesuaikan dengan kemampuan konsentrasi dan koordinasi siswa SD, meliputi serangkaian langkah yang telah ditetapkan, di mana siswa diminta untuk menggiring bola melewati rintangan dengan waktu yang dicatat sebagai data.

Data yang diperoleh dari tes menggiring bola kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan

memberikan gambaran umum mengenai tingkat kemampuan menggiring bola siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji. Selain itu, analisis inferensial yang sesuai, seperti uji t atau uji Mann-Whitney U (jika data tidak berdistribusi normal), dapat digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata kemampuan menggiring bola antara kelompok siswa berdasarkan variabel-variabel seperti gender atau kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Deskriptif

Variabel penelitian ini yaitu Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada pembelajaran PJOK di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji. Data penelitian diperoleh dari instrumen tes kemampuan. Hasil analisis deskriptif pada data tes kemampuan menggiring bola, diperoleh nilai rata-rata sebesar 21.942, Standar Deviasi sebesar 1.396, varians sebesar 1.949, range sebesar 5.55, nilai minimum sebesar 20.11, nilai maksimum sebesar 25.66, dan nilai total sebesar 526.63.

2. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi, dari total 24 siswa di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji, diperoleh persentase sebagai berikut: 0% siswa dikategorikan sangat baik, 37.5% siswa dikategorikan baik, 41.7% siswa dikategorikan cukup, 12.5% siswa dikategorikan kurang, dan 8.3% siswa dikategorikan kurang sekali dalam kemampuan menggiring bola.

Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka pikir yang mendasari penelitian. Dapat diketahui bahwa kemampuan dribbling bola diperoleh persentase hasil data dengan sampel sebanyak 24 siswa (100%), yang memiliki klasifikasi baik sekali 0 orang (0%), klasifikasi baik sebanyak 9 orang (37.5%), klasifikasi sedang sebanyak 10 orang (41.7%), klasifikasi kurang sebanyak 3 orang (12.5%), klasifikasi kurang sekali sebanyak 2 orang (8.3%).

Keterampilan Menggiring bola merupakan aspek paling penting dalam sepak bola karena setiap pemain diperlukan untuk menggiring bola dengan penguasaan Teknik yang baik dalam upaya menguasai permainan. Menggiring bola ialah cara membawa bola dengan menggunakan kaki atau menguasai bola dengan kaki saat kita berada di lapangan. Dalam menggiring bola ada beberapa cara yang harus di perhatikan. Diantaranya (1) Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam (2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan (3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Faktor yang mempengaruhi menggiring bola pada sepakbola menurut Mesfer, F., (2024), keterampilan menggiring bola ditentukan oleh kondisi fisik yaitu keterampilan seseorang akan menjadi terbatas apabila tidak memiliki kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik yang dimaksud adalah meliputi 10 unsur yaitu "Kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketetapan dan reaksi".

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola, tidak heran jika para pengamat sepakbola khususnya mengatakan

bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, teknik harus dilatih, seperti: kecepatan, kelincahan dan kekuatan.

Keterampilan dribbling mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada passing, stoping dan heading, karena dribbling membutuhkan kelentukan gerakan kaki dan tubuh untuk menipu lawan. Kemampuan dribbling siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji adalah masuk kategori cukup, hal ini dikarenakan teknik dribbling tidak begitu ditekankan oleh pelatih, namun kerjasama antar pemain lebih ditekankan, sehingga dalam permainan banyak terjadi passing dan stoping daripada dribbling. Aplikasi dalam permainan ini menyebabkan kemampuan dribbling siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji masuk dalam kategori cukup, karena teknik dribbling kurang dilatihkan. Pada dasarnya memang benar apabila permainan akan indah jika banyak terjadi passing, shooting, dan stoping antar pemain, namun sesekali harus ada keterampilan dribbling yang baik dan indah untuk melewati lawan, sehingga permainan menjadi lebih bervariasi dan akan menambah permainan menjadi menarik.

Latihan untuk meningkatkan teknik sepakbola siswa harus seimbang dengan latihan fisik atlet. Adanya keseimbangan dalam materi latihan, maka dalam pencapaian prestasi akan lebih maksimal. Kemampuan teknik dasar dalam sepakbola adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Agar tim Sepak bola siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji mempunyai kemampuan dasar bermain sepakbola yang semakin baik, selain diajarkan oleh guru/ pelatih maka, hendaknya diberikan himbauan kepada para siswa agar melakukan latihan tambahan di luar latihan rutin di sekolah. Latihan ini bisa dilakukan sendiri maupun dengan teman, tetapi akan lebih baik dilakukan dengan sesama pemain di tim Sepak sepakbola SD Inpres Bertingkat Labuang Baji karena dapat meningkatkan kemampuan dengan lebih baik dan saling mengevaluasi diri dalam kekompakan Tim.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan dribbling Bola Dalam Permainan Sepakbola pada pembelajaran PJOK di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji secara keseluruhan berkategori Sedang. Secara rinci, sebanyak 24 siswa (100%), yang memiliki klasifikasi baik sekali 0 orang (0%), klasifikasi baik sebanyak 9 orang (37.5%), klasifikasi sedang sebanyak 10 orang (41.7%), klasifikasi kurang sebanyak 3 orang (12.5%), klasifikasi kurang sekali sebanyak 2 orang (8.3%).

DAFTAR PUSTAKA

- AF, Oca Fernandes, et al. "Analisis kelincahan, kecepatan, dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan dribbling tim sepak bola uss (uir soccer school)." *Journal of Sport Education (JOPE)* 3.2 (2021): 137-145.
- Al-ghifarie, Akmal Muhammad. 2022. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Disertasi. Universitas Siliwangi.

- Al Ghifari, Muhammad Naufal Mifta, and Alficandra Alficandra. 2024. "HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PEAK PERFORMANCE ATLET BOLA TANGAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3: 12036-12046.
- Ardana, Albi Iqsal. 2023. *HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KONSENTRASI TERHADAP SHOOTING THREE POINT DI GUNUNGLIMO BASKETBALL CLUB*. Disertasi. STKIP PGRI PACITAN.
- Elkadiowanda, Ikhbal. 2022. *Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Motivasi (2021) Berlatih terhadap Kemampuan Dribbling Pemain SSB Muspan FC Padang*. Disertasi. Universitas Negeri Padang.
- Fatahillah, Adika. "Hubungan kelincahan dengan kemampuan dribbling pada siswa ekstrakurikuler bola basket." *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 1.2 (2018): 11-20.
- Gahafi, Alvioga, et al. "Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Dribbling Bola Pada Pemain PSKB." *Jurnal JPDO* 6.3 (2023): 115-121.
- Handoko, Abdul Harris. "Analisis kemampuan teknik dasar pemain sepak bola ssb deli serdang united kabupaten deli serdang." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 14.1 (2018): 64-80.
- Marta, Ibnu Andli, and Oktarifaldi Oktarifaldi. "Koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling sepakbola." *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 4.1 (2020): 1-14.
- Mesfer, Faisal, and Muhammad Hidayat Cakrawijaya. 2024. "Analisis Keterampilan Dribbling Siswa Ekstrakurikuler SepakBola SMA Negeri 2 Seram Bagian Timur." *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal* 4.2: 184-192.
- Nurhasan. 2019. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: penerbit Direktorat Jendral Olahraga.
- Sulistio, Dadang. "Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur." *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 3.2 (2019): 241-248.
- Valentino, Ricardo, and M. Irfan Hasanuddin. "Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola." *Journal on Education* 6.1 (2023): 1145-1151.